

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tanaman kelor merupakan tanaman dengan nilai gizi tinggi yang memiliki beragam manfaat untuk berbagai macam isu kesehatan, salah satu manfaatnya adalah untuk meningkatkan energi tubuh. Tanaman kelor dapat menjadi solusi bagi dewasa muda zaman sekarang yang aktif bekerja dan memerlukan energi untuk melakukan pekerjaannya. Akan tetapi, rata-rata generasi muda tidak mengetahui tentang tanaman kelor dan manfaatnya bagi kesehatan. Ditambah juga generasi muda sekarang yang kurang memperhatikan kesehatannya karena kesibukan beraktivitas.

Oleh karena itu, penulis menawarkan sebuah solusi untuk permasalahan yang telah disebutkan yaitu dengan merancang sebuah media informasi interaktif berupa *mobile website* tentang tanaman kelor untuk dewasa muda usia 19-29 tahun.

Sebelum melakukan perancangan, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama narasumber ahli seorang peneliti tanaman kelor dari Badan Riset & Inovasi Nasional, dan seorang pengusaha produk tanaman kelor. Penulis juga menyebarkan kuesioner kepada target audiens mahasiswa dan pekerja yang tinggal di area Jabodetabek, dan melakukan studi eksisting. Setelah mengumpulkan data, penulis kemudian menentukan metode perancangan, yaitu metode *Design Thinking* yang terdiri dari 5 tahapan. Tahapan *design thinking* tersebut adalah *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototyping*, dan *Test*.

Pada tahapan *define*, mendapatkan *big idea* yaitu “*Nurture Your Way to an Energized Life!*”. Kemudian penulis menentukan konsep perancangan *mobile website* yang memberikan kesan *energetic*, *optimistic*, dan *empowering*. Pada hasil *alpha test* mendapatkan *feedback* yang bagus dan kritik yang membangun, kemudian diimplementasikan dan hasil implementasi *feedback alpha test* diuji kembali dengan *beta test*, dan mendapatkan *feedback* yang bagus.

Dengan dilakukannya perancangan ini, penulis berharap informasi dari *website* Kelorize selain mengedukasi, dapat memberikan kesadaran kepada para dewasa muda bahwa mereka memiliki opsi produk kesehatan ini yang dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Dengan demikian, target audiens dapat mulai mengkonsumsi tanaman kelor dan lebih memperhatikan kesehatan.

## 5.2 Saran

Setelah proses perancangan *website* telah dilakukan, ada beberapa saran atau masukan yang ingin penulis sampaikan bagi peneliti lain yang akan memilih topik serupa:

- 1) Dalam pengumpulan data ada baiknya untuk menghubungi narasumber ahli jauh-jauh hari karena sumber-sumber yang sangat relevan memiliki jadwal yang padat sehingga susah untuk dihubungi.
- 2) Hasil perancangan dapat lebih maksimal jika memanfaatkan waktu dengan lebih baik untuk mengeksplor data-data dan informasi yang dapat diungkit.
- 3) Topik yang dapat diungkit tentang penggunaan tanaman kelor masih sangat banyak dan luas, eksplor lebih dalam mengenai informasi yang bisa didapatkan dan konten-konten yang dapat diciptakan dengan informasi tersebut.
- 4) Sebaiknya meskipun bentuk perancangan media informasi, lebih baik media informasi juga bisa mendorong *user* untuk secara langsung melakukan aksi yang konkret.
- 5) Dalam perancangan media *website* sebaiknya ada *mandatory*, sehingga konten informasi dari perancangan dapat dipertanggungjawabkan.